

P – HSE – 04

IDENTIFIKASI DAN EVALUASI ASPEK LINGKUNGAN

| | | | |
|---------------------------------|-----------|--------------------------|-----------------|
| Disusun oleh : | | Diperiksa Oleh: | Disetujui Oleh: |
| HSE Section Manager | | Business Support Manager | General Manager |
| Status Doc. : CONTROLLED | No Copy : | | |

REVISION NOTES

| No. | Revision No | Issue Date | Description |
|-----|-------------|------------|-----------------|
| 1 | 00 | 5-Nov-2015 | Initial Release |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

1. TUJUAN

Sebagai panduan tata cara identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan, termasuk evaluasi dan penentuan status Identifikasi Evaluasi Aspek lingkungan penting, serta penetapan tujuan, sasaran dan program manajemen lingkungan.

2. LINGKUP

Ruang lingkup prosedur ini meliputi pelaksanaan kegiatan identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan, penentuan status aspek dan dampak penting lingkungan, serta penetapan tujuan, sasaran dan program manajemen lingkungan yang diakibatkan oleh aspek lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan.

3. TANGGUNG JAWAB

3.1 General Manager / Management Representative

- a. Menetapkan aspek penting lingkungan dan memastikan aspek lingkungan terpelihara dan terbaru.
- b. Menetapkan dan mengevaluasi Tujuan Sasaran dan Program Lingkungan.

3.2 Operation Manager/ MR Asisten

- c. Memastikan Departemen Operation memahami tugas dan tanggung jawab terhadap proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan serta meninjau pengendalian yang dilaksanakan.
- d. Mengkoordinir penyusunan program Manajemen Lingkungan.

3.3 HSE Manager

- a. Memastikan HSE memahami tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- b. Memastikan proses pengkajian ulang identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- c. Memfasilitasi proses pembuatan identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan yang melibatkan operasional.

3.4 Supervisor/ Superintendent

- a. Menginisiasi proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan di lokasi kerjanya.
- b. Menentukan personil yang akan melakukan proses analisa dampak lingkungan di lokasi kerjanya.
- c. Berpartisipasi dalam melakukan proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- d. Memastikan terlaksananya identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- e. Menginformasikan kepada operasional/ plant dan HSE jika terdapat perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.

3.5 Supervisor/ Superintendent

- f. Menginisiasi proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan di lokasi kerjanya.
- g. Menentukan personil yang akan melakukan proses analisa dampak lingkungan di lokasi kerjanya.
- h. Berpartisipasi dalam melakukan proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- i. Memastikan terlaksananya identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- j. Menginformasikan kepada operasional/ plant dan HSE jika terdapat perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap proses identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.

3.6 HSE Officer/ Supervisor

- a. Terlibat dalam proses pembuatan identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- b. Mengatur jadwal pembuatan identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan dengan semua departemen terkait.
- c. Memberikan penjelasan dan pelatihan kepada personil departemen yang terkait dalam identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- d. Melakukan pengkajian ulang jika ada perubahan hasil identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- e. Monitoring terhadap pelaksanaan tindakan lanjut yang harus dilakukan oleh pihak terkait berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan di plant.
- f. Mendokumentasikan semua hasil identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan.
- g. Melakukan distribusi hasil identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan ke seluruh Departement sesuai dengan aturan document control.

4. DEFINISI

- 4.1 Lingkungan adalah keadaan sekeliling dimana organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumberdaya alam, flora, fauna, manusia dan interaksinya.
- 4.2 Aspek Lingkungan adalah unsur kegiatan atau produk atau jasa organisasi yang dapat berinteraksi dengan lingkungan.
- 4.3 Aspek Lingkungan Penting adalah aspek lingkungan yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan yang penting, dan ditetapkan oleh Wakil Manajemen.
- 4.4 Dampak Lingkungan adalah setiap perubahan pada lingkungan, baik yang merugikan atau bermanfaat, yang keseluruhannya ataupun sebagian disebabkan oleh aspek lingkungan organisasi.
- 4.5 UKL-UPL adalah Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan
- 4.6 Kegiatan Operasional Perusahaan adalah kegiatan yang menghasilkan produk maupun jasa baik melalui proses produksi maupun non produksi.
- 4.7 Produk adalah hasil dari suatu proses (sekumpulan kegiatan yang saling terkait atau berinteraksi yang mengubah masukan menjadi keluaran).
- 4.8 Jasa adalah Hasil dari sekurang-kurangnya satu kegiatan yang perlu dilakukan pada bidang temu antara pemasok & pelanggan dan biasanya tanwujud.
- 4.9 Kondisi Normal adalah keadaan dimana aktifitas proses organisasi berjalan sesuai sifat dan tujuan proses yang standar.
- 4.10 Kondisi Abnormal adalah keadaan dimana aktivitas proses perusahaan tidak berjalan sesuai sifat dan tujuan proses yang standar (seperti saat start up, failure dan shut down).
- 4.11 Keadaan darurat / emergency adalah kondisi dimana ada material atau aktivitas di luar kontrol yang menimbulkan dampak terhadap lingkungan secara tiba-tiba atau dalam situasi force majeure (kecelakaan, ledakan, gempa bumi, kerusakan karena kerusuhan dll).
- 4.12 Aspek Emisi ke Udara adalah aspek yang muncul dari aktivitas yang menghasilkan produk atau jasa dari perusahaan yang dapat berinteraksi terhadap udara.
- 4.13 Aspek Buangan ke Air adalah aspek yang muncul dari aktivitas yang menghasilkan produk atau jasa dari perusahaan yang dapat beriteraksi terhadap air.
- 4.14 Aspek Buangan ke Tanah adalah aspek yang muncul dari aktivitas yang menghasilkan produk atau jasa dari perusahaan yang dapat beriteraksi terhadap tanah.

- 4.15 Aspek Penggunaan Bahan Baku dan Penggunaan Sumber Daya Alam adalah aspek lingkungan yang menyangkut penggunaan atau pemborosan sumber daya alam dan bahan baku produksi seperti air, tanah, resin, kertas, cat, dll.
- 4.16 Aspek Penggunaan Energi adalah aspek lingkungan yang menyangkut penggunaan energi, misalnya Listrik, BBM, Uap.
- 4.17 Aspek Emisi Energi adalah aspek lingkungan yang menyangkut emisi energi yang dihasilkan, misalnya : panas, radiasi, getaran.
- 4.18 Aspek Limbah dan Produk Samping adalah aspek lingkungan yang muncul dari aktivitas perusahaan atau organisasi berupa limbah atau produk samping.
- 4.19 Aspek Atribut Fisik adalah aspek lingkungan yang muncul yang terkait dengan ukuran, bentuk, warna, penampilan barang di dalam lingkup aktivitas organisasi.
- 4.20 Tujuan Lingkungan adalah keseluruhan maksud lingkungan, konsisten dengan kebijakan lingkungan yang ditetapkan organisasi itu sendiri untuk dicapainya.
- 4.21 Sasaran Lingkungan adalah persyaratan kinerja terinci yang berlaku untuk organisasi atau bagiannya, yang terkait dengan tujuan lingkungan dan yang perlu ditetapkan dan dipenuhi untuk mencapai tujuan tersebut.
- 4.22 Program Lingkungan adalah cara dan jangka waktu serta penanggungjawab untuk mencapai tujuan lingkungan dan sasaran.

5. PROSEDUR

5.1 Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan

- 5.1.1. Pengendali Dokumen mendistribusikan Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan (F-HSE-001) ke seluruh department/ section yang terkait dalam kegiatan operasional perusahaan.
- 5.1.2. Setiap section yang terkait dalam kegiatan operasional perusahaan secara bersama-sama dikoordinir oleh HSE Section mengidentifikasi dan evaluasi aspek lingkungan, menghitung score kriteria dampak penting dan menetapkan regulasi terkait sesuai dengan Instruksi Kerja Pengisian Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan (WI-HSE-01).
- 5.1.3. Seluruh section yang terkait dalam kegiatan operasional perusahaan serta HSE Section melakukan pembahasan hasil Identifikasi identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan sesuai Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan (F-HSE-001) dan memastikan skor kriteria dampak penting dan regulasi terkait

masing-masing aspek lingkungan. Pembahasan tersebut juga mempertimbangkan :

- Karakteristik aktivitas (rutin/ non rutin)
- Kondisi operasional (normal/abnormal/ emergency)
- Hasil pemantauan dan pengukuran
- Catatan pengelolaan lingkungan sebelumnya
- Catatan keluhan dan saran
- Sarana prasarana baru
- Situasi darurat yang mungkin/ telah terjadi (kebakaran, badai, gempa bumi, letusan gunung api)
- Penggunaan energi, misalnya : listrik, BBM
- Penggunaan bahan baku dan sumber daya alam
- Aspek lingkungan yang dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan ataupun yang tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan.
- Satwa dan keanekaragaman hayati (Biodiversity).
- Hasil audit lingkungan.
- Aktivitas / kinerja subkontraktor dan supplier.

5.1.4. Setiap section melaporkan hasil pengisian Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan (F-HSE-001) ke Plant Manager sebagai bahan pertimbangan penentuan aspek lingkungan penting dan penetapan tujuan, sasaran dan penyusunan program manajemen lingkungan.

5.2 Evaluasi dan penentuan aspek lingkungan Penting

- 5.2.1. Evaluasi aspek lingkungan untuk menentukan aspek lingkungan penting dipimpin oleh Plant Manager dan dihadiri oleh HSE Section serta semua department/ section yang terkait dengan mempertimbangkan berbagai hal sesuai dengan Instruksi Kerja Pengisian Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan (WI-HSE-01).
- 5.2.2. Identifikasi dan evaluasi aspek lingkungan dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali.
- 5.2.3. Untuk menjamin bahwa sistem manajemen lingkungan yang diterapkan sesuai dengan kondisi organisasi dan lingkungan saat ini, maka daftar aspek lingkungan yang menjadi dasar bagi penerapan sistem manajemen

lingkungan senantiasa harus diperbaharui. Daftar aspek lingkungan akan diperbaharui apabila :

- Terdapat perubahan Prosedur Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan (P-HSE-04).
- Terdapat perubahan pada perundang-undangan dan persyaratan yang lain yang diacu.
- Evaluasi dari tujuan, sasaran dan program.
- Terdapat perubahan pada bahan baku yang digunakan.
- Terdapat perubahan pada ruang lingkup atau proses kegiatan operasional perusahaan.
- Hal-hal lain yang ditentukan demikian oleh manajemen.

5.3 Penetapan Tujuan, Sasaran dan Program Manajemen Lingkungan

5.3.1. Hasil aspek lingkungan penting yang telah ditetapkan, kemudian dipertimbangkan untuk dijadikan tujuan, sasaran dan program manajemen lingkungan (dengan memperhatikan skala prioritas) untuk :

- Mematuhi peraturan dan persyaratan tentang lingkungan.
- Mencegah / mengurangi pencemaran lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.
- Efisiensi pengelolaan penggunaan sumber daya alam dan bahan baku.

5.3.2. Penetapan tujuan, sasaran dan program manajemen lingkungan harus terukur dengan mempertimbangkan kondisi organisasi dalam hal pemilihan teknologi, sumberdaya keuangan, persyaratan operasional maupun tinjauan dari pihak terkait atau yang berkepentingan. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan penetapan tujuan, sasaran dan program harus didokumentasikan atau dibuat notulen dasar penetapan tujuan, sasaran dan program.

5.3.3. Penyusunan Program Manajemen Lingkungan dikoordinir oleh Wakil Manajemen dan disusun sesuai dengan Form Tujuan Sasaran dan Program Lingkungan (F-HSE-002).

6. DOKUMEN REFERENSI

- 6.1 Manual Sistem Manajemen Terintegrasi (MI-00).
- 6.2 Standar ISO 14001:2004 Klausul 4.3.1, 4.3.2 dan 4.3.3

- | | | |
|-----|---|-------------|
| 6.3 | Instruksi Kerja Pengisian Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan | : WI-HSE-01 |
| 6.4 | Form Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan | : F-HSE-001 |
| 6.5 | Form Tujuan Sasaran dan Program Lingkungan | : F-HSE-002 |